

**RENCANA BISNIS BPR
TAHUN 2026
SESUAI SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025**

(REVISI I- 19 JANUARI 2026)

KOPERASI BPR TANJUNG RAYA



BPR TANJUNG RAYA

**Jl. Sunda No.50, Bandung, Jawa Barat
TELEPON: 0224208560**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS LAPORAN RENCANA BISNIS BPR

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Rencana Bisnis Koperasi BPR Tanjung Raya Tahun 2026 (**REVISI 1**)

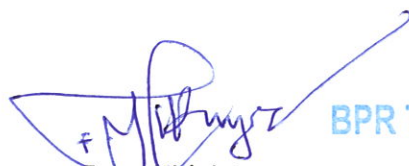
Yang disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/ POJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tanggal 24 Agustus 2021
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat tanggal 13 November 2025.

Rencana Bisnis BPR ini merupakan dokumen tertulis yang memuat rencana pengembangan dan kegiatan usaha serta strategi yang ditempuh untuk merealisasikan rencana tersebut.

Bandung, 19 Januari 2026
Koperasi BPR Tanjung Raya

Disiapkan



Ferry Hidajat
Direktur Utama



BPR TANJUNG RAYA

Disetujui



Ong Tije Hin
Komisaris Utama

I. PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan usaha BPR sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Koperasi BPR Tanjung Raya menyusun Rencana Bisnis secara realistis, komprehensif, terukur (achievable) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, responsif terhadap perubahan internal dan eksternal serta pencapaian kinerja Bank sebelumnya. Rencana Bisnis Koperasi BPR Tanjung Raya merupakan dokumen tertulis yang menggambarkan rencana pengembangan dan kegiatan usaha BPR dalam jangka waktu tertentu serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.

Penyusunan Rencana Bisnis Koperasi BPR Tanjung Raya ini mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tanggal 24 Agustus 2021
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat tanggal 13 November 2025.

Rencana Bisnis BPR sesuai ketentuan di atas memuat:

1. Ringkasan eksekutif
2. Strategi bisnis dan kebijakan
3. Proyeksi laporan keuangan
4. Target rasio dan pos keuangan
5. Rencana penghimpunan dana
6. Rencana penyaluran dana
7. Rencana permodalan
8. Rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia
9. Rencana pelaksanaan kegiatan usaha baru bagi BPR atau rencana penerbitan produk dan pelaksanaan aktivitas baru bagi BPR
10. Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor; dan
11. Informasi lainnya

Rencana Bisnis Koperasi BPR Tanjung Raya ini disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta disampaikan kepada OJK melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK).

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan Eksekutif (Form APOLO Kode 01.00):

I.1. Visi BPR

Menjadi BPR Terbaik dan Memberikan Nilai Tambah bagi Nasabah yang Dilayani

I.2. Misi BPR

1. Menyediakan solusi keuangan bagi Nasabah yang dilayani
2. Memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah
3. Menjadi Bank Pilihan utama dalam bertransaksi perbankan

I.3. Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek

1. Meningkatkan pertumbuhan kredit di tahun 2026 dengan lebih meningkatkan aktivitas pemasaran, perluasan daerah pemasaran, peningkatan promosi dengan memanfaatkan teknologi serta menelaah kemungkinan bekerjasama dengan perusahaan Fintech
2. Meningkatkan pengawasan kredit pasca pencairan kredit
3. Memperbaiki kualitas kolektibilitas kredit dengan cara melakukan penagihan secara intensif ke debitur yang menunggak
4. Meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit (prudential credit principle)
5. pemberian kebijakan khusus kepada debitur bermasalah yang bersedia menyelesaikan pinjaman yang bermasalah maupun dengan peningkatan aktivitas penagihan yang lebih terencana dengan baik
6. Mempertahankan tingkat efisiensi yang selama ini sudah berjalan dengan angka rasio BOPO yang efisien
7. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan SDM dalam rangka mengikuti perkembangan usaha dan teknologi
8. Menerapkan Tata Kelola yang baik dan Manajemen Risiko yang efektif
9. Peningkatan perolehan laba dan menjaga ketersediaan likuiditas
10. Bank telah menyusun rencana jangka pendek I (satu) tahun dalam laporan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) 2026

I.4. Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah

1. Melakukan kerjasama dengan perusahaan fintech untuk meningkatkan pemasaran kredit
2. Peningkatan penerapan Tata Kelola yang baik dengan menerapkan prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Kewajaran) serta melakukan evaluasi dan penyempurnaan prosedur, ketentuan intern maupun penguatan kompetensi SDM
3. Menerapkan Manajemen Risiko baik pada seluruh kegiatan operasional dan aktivitas bisnis.
4. Bank telah memiliki rencana jangka panjang (2026 - 2030) dalam laporan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) 2026

I.5. Indikator Keuangan Utama

I.5.1. Indikator Profil Risiko

Pengelolaan portofolio kredit dilaksanakan dengan menetapkan target rasio lancar di atas 85%, melakukan pemetaan permasalahan Non- Performing Loan (NPL) melalui analisis mendalam terhadap nasabah NPL dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam kategori Dalam Perhatian Khusus, serta penerapan skema penjaminan kredit. Peningkatan kompetensi Account Officer akan difokuskan pada pemahaman pedoman kebijakan perkreditan dan Standar Operasional

Prosedur (SOP) perkreditan. Digitalisasi pemasaran kredit akan diimplementasikan untuk memperluas jangkauan pasar. Inovasi produk simpanan dan kredit akan terus dikembangkan guna memenuhi kebutuhan nasabah yang dinamis. Diversifikasi risiko kredit akan diterapkan melalui distribusi pembiayaan yang tidak terkonsentrasi pada sektor usaha tertentu. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit akan diperkuat melalui digitalisasi sistem evaluasi dan monitoring. Optimalisasi dan efisiensi biaya operasional akan ditingkatkan melalui pelaksanaan beberapa inisiatif prioritas dalam rangka penghematan biaya operasional secara berkelanjutan.

1.5.2. Indikator Tata Kelola

Dalam rangka memenuhi kebutuhan struktur organisasi menghadapi purna bakti beberapa pegawai pada tahun 2026, akan dilaksanakan rekrutmen pegawai pada posisi Marketing, Account Officer, dan Audit Internal sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Selanjutnya, akan dilakukan pemutakhiran terhadap ketentuan, kebijakan, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkini. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan akan dioptimalkan melalui pendekatan digital maupun konvensional dengan memberdayakan Tim Literasi dan Inklusi secara maksimal. Fungsi intermediasi perbankan akan ditingkatkan melalui optimalisasi penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, serta peningkatan penyaluran kredit secara optimal kepada sektor produktif. Pengadaan inventaris, sarana, dan prasarana kerja meliputi 2 (dua) unit sepeda motor, 1 (satu) unit AC, 1 (satu) unit komputer PC, dan 1 (satu) unit laptop. Selain itu, akan dilakukan penataan terhadap enam elemen pemasaran (6P), yaitu Product, Price, Place, Promotion, People, dan Process untuk segmen usaha terkait. Terakhir, akan dilaksanakan pemetaan dan penetapan skala prioritas dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah.

1.5.3. Indikator Rentabilitas

Dari sisi rentabilitas rasio ROA diproyeksikan menjadi 1.17%. Untuk rasio BOPO diproyeksikan sebesar 93.11%, serta rasio NIM diproyeksikan 13.43%.

1.5.4. Indikator Permodalan

Proyeksi Rasio permodalan yang meliputi rasio KPMM sebesar 34.31%, rasio modal inti 98.29% dan rasio modal terhadap kredit bermasalah sebesar 4955.88%.

1.6. Target Jangka Pendek

Penurunan NPL yang diharapkan sampai dengan akhir Desember 2026 bisa tercapai sebesar 0.86% (Net) dan 0.96% (Gross). Data LDR diharapkan sampai dengan akhir tahun 2026 dapat ditingkatkan mencapai angka 90%. Mempertahankan rasio BOPO pada akhir Desember 2026 sebesar 93.11%

1.7. Target Jangka Menengah

Penguatan kualitas aset dan peningkatan efisiensi secara berkelanjutan melalui penurunan tingkat kredit bermasalah, optimalisasi penyaluran kredit yang seimbang dengan likuiditas, serta pengendalian biaya operasional guna meningkatkan kinerja

II. STRATEGI BISNIS DAN KEBIJAKAN

Strategi Bisnis dan Kebijakan (Form APOLO Kode 02.00)

2.1. Analisis Posisi BPR dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi

Analisis persaingan usaha berdasarkan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats)

1. Kekuatan (Strengths) a. Memiliki basis nasabah penyimpan dan debitur yang loyal b. Reputasi Bank yang baik c. SDM yang berpengalaman dan profesional dalam mengelola bank d. Dukungan dari pemegang saham
2. Kelemahan (Weakness) a. Keterbatasan permodalan b. Keterbatasan jaringan kantor (Delivery Channel) c. Ketersediaan produk yang kurang variatif d. Struktur Dana Pihak Ketiga didominasi Deposito yang menyebabkan biaya bunga yang tinggi.
3. Peluang (Opportunity) a. Permintaan kredit dari Debitur eksisting dan calon debitur yang masih besar b. Potensi peningkatan dana dengan LPS Rate BPR yang lebih tinggi daripada Bank Umum c. Masih terbukanya peluang untuk menggarap pasar-pasar yang sudah digarap oleh pesaing
4. Ancaman (Threats) a. Persaingan dengan Bank Umum, BPR, Leasing dan Koperasi jasa lainnya b. Regulasi OJK yang semakin ketat dan menuntut kepatuhan BPR c. Kebijakan pesaing yang agresif untuk merebut nasabah baru d. Kondisi perekonomian di tahun 2026 yang masih menghadapi tantangan perlambatan.

2.2. Arah Kebijakan BPR

BPR menetapkan arah pengembangan usaha yang berfokus pada pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap mengembangkan main business BPR di bidang kredit konsumtif, serta penyaluran kredit pada sektor produktif dan UMKM melalui penerapan prinsip kehati-hatian guna menjaga kualitas aset dan mengendalikan tingkat NPL. Di sisi pendanaan, BPR mengoptimalkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga melalui penguatan basis nasabah, peningkatan dana murah, serta penawaran produk yang kompetitif dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional, BPR memanfaatkan teknologi informasi secara bertahap serta memperkuat standar layanan dan mekanisme perlindungan konsumen. BPR juga mengembangkan kerja sama dengan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) lain sebagai upaya diversifikasi penyaluran kredit dan penguatan struktur pembiayaan.

Untuk jangka pendek, kebijakan diarahkan pada optimalisasi pertumbuhan kredit — baik kredit konsumtif maupun produktif— dan DPK, peningkatan kualitas pelayanan, penguatan monitoring kredit, penanganan kredit bermasalah, serta pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Sementara itu, dalam jangka menengah, BPR memfokuskan kebijakan pada pengembangan portofolio kredit yang lebih terdiversifikasi, penguatan struktur pendanaan yang berkelanjutan, peningkatan pemanfaatan teknologi, penerapan keuangan berkelanjutan secara terintegrasi, serta penguatan perlindungan konsumen dan peningkatan literasi serta inklusi keuangan secara berkelanjutan.

2.3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPR

BPR menerapkan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha untuk mendukung pencapaian arah dan kebijakan BPR, khususnya pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan — termasuk pengembangan main business kredit konsumtif — penghimpunan Dana Pihak Ketiga,

peningkatan kualitas pelayanan, pemanfaatan teknologi, kerja sama dengan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) lain, serta penerapan keuangan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaannya, BPR mengelola risiko kredit, likuiditas, operasional, kepatuhan, hukum, dan reputasi secara memadai melalui kebijakan perkreditan yang prudent, pengendalian kualitas aset dan tingkat NPL, pengelolaan pendanaan yang sehat, penguatan sistem dan pengendalian internal, transparansi informasi, perlindungan konsumen, serta peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Audit Internal guna memastikan kegiatan usaha berjalan secara sehat, berkelanjutan, dan bertanggung jawab.

2.4. Strategi Penghimpunan Dana

Strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR diarahkan melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada deposan eksisting, pemeliharaan dan penguatan deposan loyal sebagai deposan inti, serta penyediaan produk simpanan dengan skema dan tingkat suku bunga yang kompetitif dan sesuai kebutuhan nasabah. Selain itu, BPR melakukan perluasan basis nasabah melalui pendekatan langsung dan kerja sama dengan komunitas atau mitra lokal, mengintegrasikan strategi penghimpunan dana dengan penyaluran kredit melalui cross selling kepada debitur, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi layanan, dengan tetap menjaga transparansi, reputasi, dan kepercayaan masyarakat terhadap BPR.

2.5. Strategi Penyaluran Kredit

Strategi penyaluran kredit BPR diarahkan pada pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap mengembangkan main business BPR di bidang kredit konsumtif, serta penyaluran kredit pada sektor produktif dan UMKM melalui penerapan prinsip kehati-hatian. BPR memperkuat proses analisis kredit, penetapan limit, dan pemantauan pasca pencairan untuk menjaga kualitas portofolio dan mengendalikan tingkat NPL, serta melakukan diversifikasi penyaluran kredit melalui kerja sama dengan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) lain dengan kredit Sindikasi, termasuk potensi penyaluran kredit channeling dengan perusahaan fintech. Selain itu, BPR mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, meningkatkan kualitas pelayanan kredit, melakukan cross selling kepada nasabah simpanan dan debitur eksisting, serta menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dan perlindungan konsumen dalam seluruh proses penyaluran kredit.

2.6. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR

Strategi penyelesaian permasalahan strategis BPR diarahkan pada penguatan kualitas kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian, peningkatan pemantauan dan penanganan kredit bermasalah guna mengendalikan tingkat NPL, serta diversifikasi portofolio kredit untuk mengurangi konsentrasi risiko. BPR mendorong pertumbuhan usaha dan daya saing melalui pengembangan kredit konsumtif dan produktif secara seimbang, peningkatan kualitas layanan, pemanfaatan teknologi, serta penguatan kerja sama dengan PUJK lain, termasuk channeling dengan fintech dan kredit sindikasi. Di sisi pendanaan dan likuiditas, BPR meningkatkan pelayanan kepada deposan eksisting, menjaga deposan loyal, memperluas basis nasabah, menyeimbangkan pertumbuhan kredit dan DPK, serta memperkuat struktur pendanaan. Selain itu, BPR mengendalikan biaya operasional, meningkatkan efisiensi dan produktivitas SDM, memperkuat penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan, meningkatkan peran Audit Internal, menjaga reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan yang efektif, serta melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan secara berkelanjutan.

2.7. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

Secara umum ketentuan yang harus dipenuhi sudah sesuai ketentuan yang berlaku termasuk pemenuhan modal inti minimum telah terpenuhi. Beberapa temuan pada saat pemeriksaan Otoritas Jasa keuangan berkaitan dengan pemenuhan ketentuan telah dilakukan tindak lanjut dan laporan tindak lanjut telah dikirimkan ke OJK.

III. PROYEKSI POSISI KEUANGAN, LABA RUGI, REKENING ADMINISTRATIF, DAN RASIO KEUANGAN

I. Proyeksi Posisi Keuangan (Form APOLO Kode 03.10)

(Dalam Satuan Rupiah)

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Kas dalam Rupiah	1101010000	23.467.700	27.625.500	26.886.900	26.527.800
Kas dalam Valuta Asing	1101020000	0	0	0	0
Surat Berharga	1102000000	0	0	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1102010000	0	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	1103010000	6.741.606.465	7.872.856.314	8.330.582.815	8.524.798.861
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1103020000	3.000.000	0	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	1104010100	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1104010200	124.222.433	119.201.790	113.624.462	100.653.364
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1104010300	0	0	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1104010400	0	0	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	1104010500	18.079.519	17.432.910	13.730.742	10.028.574
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1104020000	53.808.620	58.355.333	59.264.689	65.182.040
Penyertaan Modal	1105000000	0	0	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1105010000	0	0	0	0
Agunan yang diambil alih	1201000000	0	0	0	0
Properti Terbengkalai	1205000000	0	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1202010000	4.636.685.192	4.659.685.192	4.723.685.192	4.756.185.192
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1202020000	1.247.716.000	1.259.503.659	1.331.364.963	1.407.801.231
Aset Tidak Berwujud	1203010000	65.188.500	65.188.500	65.188.500	65.188.500
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	1203020000	63.454.123	63.523.498	63.800.998	64.009.123
Aset Antarkantor	1204000000	0	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	1206000000	0	0	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1206010000	0	0	0	0

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Aset Lainnya	1299000000	266.785.514	244.281.191	338.972.971	304.912.055
TOTAL ASET	1000000000	27.494.058.597	28.230.443.676	29.589.366.330	30.916.055.778
Liabilitas Segera	2101000000	40.421.281	25.792.140	27.241.341	28.000.210
Tabungan	2102010100	1.535.328.688	1.465.928.486	1.574.524.101	1.782.189.123
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102010200	0	0	0	0
Deposito	2102020100	18.383.796.541	18.328.181.835	18.266.557.686	19.221.076.327
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102020200	0	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2103010000	0	0	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2103020000	0	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	2201010000	0	846.240.926	2.000.000.000	1.997.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2201020000	0	5.500.000	2.500.000	5.500.000
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	2201030000	0	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	2202000000	0	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	2203000000	0	0	0	0
Liabilitas Lainnya	2299000000	69.836.986	81.851.647	88.097.255	99.130.191
TOTAL LIABILITAS	2000000000	20.029.383.496	20.742.495.034	21.953.920.383	23.121.895.851
Modal Dasar	3101010000	2.798.000.000	2.798.000.000	2.798.000.000	2.798.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3101020000	0	0	0	0
Agio (Disagio)	3102010000	0	0	0	0
Modal Sumbangan	3102020000	381.369.068	381.369.068	381.369.068	381.369.068
Dana Setoran Modal - Ekuitas	3102030000	0	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	3102990000	0	0	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	3103010000	0	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	3103020000	0	0	0	0
Lainnya	3103990000	0	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	3103980000	0	0	0	0
Umum	3104010000	4.041.220.932	4.041.220.932	4.308.579.574	4.308.579.574

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Tujuan	3104020000	0	0	0	0
Tahun-Tahun Lalu	3105010000	0	0	0	0
Tahun Berjalan	3105020000	244.085.101	267.358.642	147.497.305	306.211.285
TOTAL EKUITAS	3000000000	7.464.675.101	7.487.948.642	7.635.445.947	7.794.159.927
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		27.494.058.597	28.230.443.676	29.589.366.330	30.916.055.778

Ringkasan Eksekutif, Alasan, dan Pertimbangan Terkait Proyeksi Posisi Keuangan

Secara umum total aset mengalami pertumbuhan sebesar 9.51% dari proyeksi Desember 2025 Rp28.230.443.676 menjadi Rp30.916.055.778 pada akhir Desember 2026. Pertumbuhan aset diproyeksikan dipengaruhi oleh proyeksi pertumbuhan kredit sebesar 11.89% dari Rp16.878.824.169 pada proyeksi Desember 2025 menjadi Rp18.886.117.702 pada proyeksi akhir Desember tahun 2026, pertumbuhan juga dipengaruhi oleh dana pihak ketiga berupa tabungan yang diproyeksikan tumbuh 21.57%, deposito tumbuh 4.87%. Laba tahun berjalan yang diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 14.53% dari proyeksi akhir Desember 2025 sebesar Rp267.358.642 menjadi Rp306.211.285 pada akhir Desember 2026

2. Proyeksi Laba Rugi (Form APOLO Kode 03.20)

(Dalam Satuan Rupiah)

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Pendapatan Operasional	4100000000	4.246.157.530	4.621.712.324	2.416.969.719	5.002.263.500
Surat Berharga	4101010100	0	0	0	0
Giro	4101010201	8.624.432	9.626.482	11.816.999	24.078.496
Tabungan	4101010202	10.210.871	10.477.931	3.659.840	8.650.073
Deposito	4101010203	252.177.369	281.537.129	137.354.167	290.979.167
Sertifikat Deposito	4101010204	0	0	0	0
Kepada Bank Lain	4101010301	0	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101010302	3.524.909.869	3.846.627.745	2.020.121.400	4.185.452.368
Kepada Bank Lain	4101020100	0	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4101020200	250.030.931	266.241.574	150.574.993	303.585.726
Surat Berharga	4101030100	0	0	0	0

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Kepada Bank Lain	4101030201	0	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101030202	0	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	4101040000	0	0	0	0
Pendapatan Jasa Transaksi	4102010000	730.604	763.739	612.681	1.227.914
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	4102020000	0	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	4102030000	0	0	0	0
Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku	4102040000	6.380.000	6.380.000	0	0
Pemulihan CKPN	4102050000	69.747.141	64.247.141	3.138.387	4.352.958
Deviden	4102060000	0	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	4102070000	0	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	4201020000	0	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	4203000000	0	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	4202020000	0	0	0	0
Lainnya	4102990000	123.346.313	135.810.583	89.691.252	183.936.798
Beban Operasional	5100000000	3.970.692.562	4.319.597.315	2.252.310.201	4.657.669.226
Tabungan	5101010100	15.623.280	17.615.131	7.992.737	19.804.026
Deposito	5101010200	991.091.490	1.075.796.208	468.186.191	1.136.762.043
Simpanan dari bank lain	5101010300	2.958.904	2.958.904	0	0
Dari Bank Indonesia	5101010401	0	0	0	0
Dari Bank Lain	5101010402	1.132.429	1.132.429	17.500.000	35.000.000
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5101010403	0	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	5101010404	0	0	0	0
Lainnya	5101019900	36.489.834	39.604.000	20.919.000	42.883.950
Kepada Bank Lain	5101020100	7.312.500	7.812.500	3.000.000	6.000.000
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5101020200	0	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	5102000000	19.706.385	19.706.385	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	5103000000	23.026.955	19.073.668	4.047.743	14.873.891
Surat Berharga	5103010000	0	0	0	0

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Penempatan pada Bank Lain	5103020000	8.500.000	0	0	0
Kepada Bank Lain	5103030100	0	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5103030200	14.526.955	19.073.668	4.047.743	14.873.891
Penyertaan Modal	5103040000	0	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	5103050000	0	0	0	0
Beban Pemasaran	5104000000	3.250.000	3.250.000	4.000.000	4.000.000
Beban Penelitian dan Pengembangan	5105000000	0	0	0	0
Gaji dan Upah	5106010100	2.286.996.091	2.488.870.097	1.402.974.847	2.732.509.886
Honorarium	5106010200	95.210.000	104.400.000	55.200.000	110.400.000
Lainnya	5106019900	0	0	0	0
Beban Pendidikan dan Pelatihan	5106020000	72.938.750	81.420.000	39.111.722	78.223.445
Gedung Kantor	5106030100	0	0	0	0
Lainnya	5106039900	17.352.214	18.842.195	10.278.007	21.075.335
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	5106040000	128.714.827	140.502.487	70.334.516	144.164.698
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5106050000	763.125	832.500	416.250	832.500
Beban Premi Asuransi	5106060000	12.539.114	13.698.634	7.112.872	14.371.494
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	5106070000	37.435.577	41.839.353	22.885.588	50.171.925
Beban Barang dan Jasa	5106080000	128.100.967	139.961.113	74.410.828	145.803.766
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	5106100000	0	0	0	0
Kecurangan internal	5106110100	0	0	0	0
Kejahatan eksternal	5106110200	0	0	0	0
Pajak-pajak	5106090000	10.922.500	14.783.500	7.829.300	11.518.800
Kerugian Penjualan Valuta Asing	5199010000	0	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	5199020000	0	0	0	0
Kerugian dari penyertaan dengan equity method	5199030000	0	0	0	0
Kerugian penjualan AYDA	5201020000	0	0	0	0
Kerugian penurunan nilai AYDA	5202020000	0	0	0	0
Lainnya	5199990000	79.127.620	87.498.211	36.110.600	89.273.467

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Laba (Rugi) Operasional	3104040100	275.464.968	302.115.009	164.659.518	344.594.274
Pendapatan Non Operasional	4200000000	2.199.998	2.199.998	1.750.000	2.250.000
Aset Tetap dan Inventaris	4201010000	199.998	199.998	1.750.000	2.250.000
Aset Tetap dan Inventaris	4202010000	0	0	0	0
Lainnya	4202030000	0	0	0	0
Bunga Antar Kantor	4204000000	0	0	0	0
Selisih Kurs	4205000000	0	0	0	0
Lainnya	4299000000	2.000.000	2.000.000	0	0
Beban Non Operasional	5200000000	1.950.000	2.450.000	500.000	1.000.000
Aset Tetap dan Inventaris	5201010000	0	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	5202010000	0	0	0	0
Lainnya	5202030000	0	0	0	0
Bunga Antar Kantor	5203000000	0	0	0	0
Selisih Kurs	5204000000	0	0	0	0
Lainnya	5299000000	1.950.000	2.450.000	500.000	1.000.000
Laba (Rugi) Non Operasional	3104040200	249.998	-250.002	1.250.000	1.250.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3104040300	275.714.966	301.865.007	165.909.518	345.844.274
Taksiran Pajak Penghasilan	5300000000	31.629.865	34.506.365	18.412.213	39.632.989
Pendapatan Pajak Tangguhan	4400000000	0	0	0	0
Beban Pajak Tangguhan	5400000000	0	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3104040400	244.085.101	267.358.642	147.497.305	306.211.285
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	7101010000	0	0	0	0
Lainnya	7101990000	0	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	7101980000	0	0	0	0

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	7102010000	0	0	0	0
Lainnya	7102990000	0	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	7102980000	0	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	3104040500	0	0	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3104040600	244.085.101	267.358.642	147.497.305	306.211.285

Ringkasan Eksekutif, Alasan, dan Pertimbangan Terkait Proyeksi Laba Rugi

Pendapatan operasional diproyeksikan tumbuh 8.23% dari Rp4.621.712.324 pada proyeksi Desember 2025 menjadi Rp5.002.263.500 pada proyeksi akhir Desember 2026, penyumbang pendapatan terbesar adalah pendapatan bunga kredit yang diberikan diproyeksikan sebesar Rp4.185.452.368, pendapatan bunga ABA sebesar Rp323.707.736, pendapatan provisi kredit sebesar Rp303.585.726. Dari sisi beban operasional diproyeksikan mengalami pertumbuhan 7.83% dari Rp4.319.597.315 pada Desember 2025 menjadi Rp4.657.669.226 pada proyeksi akhir Desember tahun 2026. Proyeksi penyumbang beban yang jumlahnya besar meliputi beban dana pihak ketiga mencapai Rp1.234.450.019, beban tenaga kerja sebesar Rp2.842.909.886, beban CKPN Rp14.873.891. Laba tahun berjalan sebelum pajak diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 14.57% dari proyeksi Desember 2025 sebesar Rp301.865.007 menjadi Rp345.844.274 sehingga laba bersih setelah pajak diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 14.53% dari Rp267.358.642 pada proyeksi Desember 2025 menjadi Rp306.211.285 pada proyeksi laba tahun 2026.

3. Proyeksi Rekening Administratif (Form APOLO Kode 03.30)

(Dalam Satuan Rupiah)

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	6101010000	0	0	1.910.000.000	1.970.000.000
Tagihan Komitmen Lainnya	6101990000	0	0	0	0
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	6102010000	2.460.000	2.460.000	25.000.000	3.750.000
Penerusan Kredit	6102020000	0	0	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	6102990000	0	0	0	0
Bunga Kredit yang Diberikan	6201010100	16.572.405	9.052.685	10.863.222	13.579.028
Bunga Penempatan pada Bank Lain	6201010200	0	0	0	0
Surat Berharga	6201010300	0	0	0	0
Lainnya	6201010900	0	0	0	0
Kredit yang Diberikan	6201020100	91.276.693	91.276.693	0	0

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Penempatan pada Bank Lain	6201020200	0	0	0	0
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	6201020300	0	0	0	0
Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	6201020400	0	0	0	0
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	6201030000	0	0	0	0
Tagihan Kontinjensi Lainnya	6201990000	0	0	0	0
Kewajiban Kontinjensi	6202000000	0	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	6900000000	0	0	0	0

Ringkasan Eksekutif, Alasan, dan Pertimbangan Terkait Proyeksi Rekening Administratif Bunga dalam penyelesaian diproyeksikan sebesar Rp13.579.028.

IV. PROYEKSI TARGET RASIO DAN POS KEUANGAN

Target Rasio dan Pos Keuangan (Form APOLO Kode 04.00)

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
A. Rasio Keuangan Pokok					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (%)	0421110	35.99%	36.08%	34.64%	34.31%
a. Modal (Rp)	0421111	7.505.985.144	7.525.866.749	7.667.391.127	7.824.324.827
b. ATMR (Rp)	0421112	20.856.977.944	20.860.362.596	22.135.661.844	22.808.088.119
Rasio Modal Inti terhadap keseluruhan modal (%)	0421120	98.79%	98.84%	98.42%	98.29%
a. Modal Inti (Rp)	0421121	7.415.451.689	7.438.325.311	7.546.621.808	7.690.491.879
b. Modal (Rp)	0421122	7.505.985.144	7.525.866.749	7.667.391.127	7.824.324.827
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif yang Bermasalah (%)	0421130	3598.08%	4199.99%	6657.04%	4955.88%
a. Modal Inti (Rp)	0421131	7.415.451.689	7.438.325.311	7.546.621.808	7.690.491.879
b. Aset Produktif yang Bermasalah (Rp)	0421132	206.094.569	177.103.532	113.363.067	155.179.173
Rasio Non Performing Loan (NPL) Neto (%)	0421230	1.19%	1.05%	0.64%	0.86%
a. Kredit Bermasalah - CKPN (Rp)	0421231	206.094.569	177.103.532	113.363.067	162.938.132
b. Total Kredit (Rp)	0421232	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross (%)	0421240	1.27%	1.16%	0.71%	0.96%
a. Total Kredit yang Bermasalah (Rp)	0421241	219.186.990	195.774.593	125.958.963	181.042.369
b. Total Kredit (Rp)	0441242	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif (%)	0421250	71.92%	68.19%	67.98%	68.9%
a. Total Kredit (Rp)	0421251	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
b. Total Aset Produktif (Rp)	0421252	24.012.212.387	24.751.680.483	26.016.418.621	27.410.916.563
Rasio Aset Produktif terhadap Total Aset (%)	0402900	83.77%	87.68%	87.92%	88.66%
a. Total Aset Produktif (Rp)	0402901	24.012.212.387	24.751.680.483	26.016.418.621	27.410.916.563
b. Total Aset (Rp)	0402902	28.665.967.501	28.230.443.676	29.589.366.330	30.916.055.778

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Rasio 25 Debitur terbesar terhadap Total Kredit (%)	0402903	24.32%	24.46%	24.56%	23.39%
a. 25 Debitur bukan bank berdasarkan Customer Information File (CIF) yang sama dengan baki debit kredit terbesar (Rp)	0402904	4.200.843.568	4.129.038.900	4.342.959.893	4.417.243.237
b. Total Kredit (Rp)	0402905	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
Rasio Kredit per sektor ekonomi terhadap Total Kredit (%)	0402906	93.41%	97.48%	97.85%	91.63%
a. Kredit per sektor ekonomi (Rp)	0402907	16.132.983.582	16.452.935.206	17.305.343.800	17.305.623.743
b. Total Kredit (Rp)	0402908	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
Rasio Aset Produktif bermasalah terhadap Total Aset Produktif (%)	0402909	0.91%	0.79%	0.48%	0.66%
a. Aset Produktif Bermasalah (Rp)	0402910	219.186.990	195.774.593	125.958.963	181.042.369
b. Total Aset Produktif (Rp)	0402911	24.012.212.387	24.751.680.483	26.016.418.621	27.410.916.563
Rasio Kredit Kualitas Rendah terhadap Total Kredit (%)	0402912	1.27%	2.61%	1.31%	1.62%
a. Kredit Kualitas Rendah (Rp)	0402913	219.186.990	441.240.763	232.128.833	305.712.239
b. Total Kredit (Rp)	0402914	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset (%)	0402915	23.62%	27.98%	26.31%	27.75%
a. Aset Likuid (Rp)	0402916	6.769.530.465	7.899.384.114	7.784.334.479	8.579.970.827
b. Total Aset (Rp)	0402902	28.665.967.501	28.230.443.676	29.589.366.330	30.916.055.778
Rasio Aset Likuid terhadap Kewajiban Lancar (%)	0402917	33.92%	38.22%	35.5%	37.3%
a. Aset Likuid (Rp)	0402918	6.769.530.465	7.899.384.114	7.784.334.479	8.579.970.827
b. Total Kewajiban Lancar yang tidak jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun (Rp) (Rp)	0402919	19.959.546.510	20.666.143.387	21.930.781.425	23.004.767.086
Rasio 25 Deposita dan Penabung terhadap Total Dana Pihak Ketiga (%)	0402920	76.87%	58.12%	58.66%	56.6%
a. Total 25 Deposita dan Penabung bukan bank (Rp)	0402921	15.311.306.518	11.503.895.773	11.677.423.094	11.877.157.388
b. Total Dana Pihak ketiga	0402922	19.919.125.229	19.794.110.321	19.906.040.084	20.985.266.876
Rasio Pendanaan Non Inti terhadap Total Pendanaan (%)	0402923	0%	4.1%	9.13%	8.69%
a. Total Pendanaan Non Inti (Rp)	0402924	0	846.240.926	2.000.000.000	1.997.000.000
b. Total Pendanaan	0402925	19.919.125.229	20.640.351.247	21.906.040.084	22.985.266.876

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Rasio Return on Assets (ROA) (%)	0421310	1.05%	1.05%	1.14%	1.17%
a. Laba sebelum Pajak (Rp)	0421311	300.779.962	301.865.007	331.819.036	345.844.274
b. Rata-rata Total Aset (Rp)	0421312	28.665.967.501	28.629.673.849	29.211.768.322	29.513.106.433
Rasio Net Interest Margin (NIM) (%)	0421320	13.01%	13.05%	14.41%	13.43%
a. Pendapatan Bunga Bersih (Rp)	0421321	3.263.285.492	3.269.591.689	3.749.435.377	3.681.428.656
b. Rata-rata Total Aset Produktif (Rp)	0421322	25.085.289.810	25.057.489.033	26.016.418.621	27.410.916.563
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%)	0421330	93.51%	93.46%	93.19%	93.11%
a. Total Beban Operasional (Rp)	0421331	4.331.664.614	4.319.597.320	4.504.620.402	4.657.669.226
b. Total Pendapatan Operasional (Rp)	0421332	4.632.171.851	4.621.712.324	4.833.939.437	5.002.263.500
Cash Ratio (CR) (%)	0421410	14.86%	15.1%	14.01%	13.69%
a. Aset Likuid (Rp)	0421411	2.965.074.165	2.900.481.814	2.784.334.479	2.879.970.827
b. Hutang Lancar (Rp)	0421412	19.959.546.510	19.203.077.753	19.868.323.128	21.031.265.660
Loan to Deposit Ratio (LDR) (%)	0421420	86.7%	85.27%	88.85%	90%
a. Total Kredit (Rp)	0421421	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
b. Total Dana Pihak ketiga	0421422	19.919.125.229	19.794.110.321	19.906.040.084	20.985.266.876
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset (%)	0421430	24.62%	27.98%	26.31%	27.75%
a. Aset Likuid (Rp)	0421431	6.769.530.465	7.899.384.114	7.784.334.479	8.579.970.827
b. Total Aset (Rp)	0421432	27.494.058.597	28.230.443.676	29.589.366.330	30.916.055.778
B. Rasio Pos Tertentu Lainnya					
Rasio Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Total Kredit (%)	0422100	14%	13.96%	13.52%	12.88%
a. Total Kredit UMKM (Rp)	0422110	2.418.127.488	2.355.786.992	2.391.322.207	2.432.224.129
b. Total Kredit (Rp)	0422120	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
Rasio Dana Pengembangan Kualitas SDM terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya (%)	0422210	3%	3%	3%	3%
a. Total Dana Pendidikan dan Pelatihan (Rp)	0422211	81.417.300	81.417.300	78.223.445	78.223.445
b. Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya (Rp)	0422212	2.713.909.981	2.713.909.981	2.607.448.152	2.607.448.152

Akun / Pos	Sandi	November 2025	Desember 2025	Juni 2026	Desember 2026
Rasio Realisasi Dana Pengembangan Kualitas SDM terhadap Total Dana Pengembangan Kualitas SDM yang Dianggarkan (%)	0422220	89.59%	85.01%	50%	100%
a. Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan (Rp)	0422221	72.938.750	69.213.200	39.111.722	78.223.445
b. Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan (Rp)	0422222	81.417.300	81.417.300	78.223.445	78.223.445
Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit (%)	0422300	0%	0%	0%	0%
a. Agunan yang Diambilalih (Rp)	0422310	0	0	0	0
b. Total Kredit (Rp)	0422320	17.270.605.921	16.878.824.169	17.685.835.806	18.886.117.702
Rasio Realisasi Penyelesaian Agunan yang Diambil Alih terhadap Agunan yang Diambil Alih (%)	0422400	0%	0%	0%	0%
a. Realisasi Penyelesaian Agunan yang Diambil Alih (Rp)	0422410	0	0	0	0
b. Agunan yang Diambil Alih (Rp)	0422420	0	0	0	0

Ringkasan Eksekutif, Alasan, dan Pertimbangan Terkait Proyeksi Target Rasio dan Pos Keuangan

Secara rinci target rasio indikator keuangan utama tahun 2026 adalah Rasio KPMM 34.31%, Rasio Modal Inti 98.29%, rasio PPKA 53.68%, rasio BOPO 93.11%, Cash rasio 13.69%, ROA 1.17%, LDR 90% dan rasio NPL Gross 0.96%, NPL net 0.86%. Rasio pos tertentu lainnya yaitu rasio dana pendidikan tetap dianggarkan sesuai dengan ketentuan minimal 3% dari biaya tenaga kerja tahun 2025. Untuk Rasio penyelesaian AYDA diproyeksikan 0% pada akhir tahun 2026. Rasio kredit UMKM diproyeksikan 12.88%.

V. RENCANA PENGHIMPUNAN DANA

1. Rencana Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Form APOLO Kode 05.00 Sandi 0510)

Sampai dengan akhir tahun 2026 dana pihak ketiga ditargetkan tumbuh sebesar 6.11% dari proyeksi Desember 2025 sebesar Rp19.794.110.321 menjadi sebesar Rp21.003.265.450 Pada Desember tahun 2026 dengan rincian tabungan ditargetkan sebesar Rp1.782.189.123 Dan deposito sebesar Rp19.221.076.327.

2. Rencana Penghimpunan Dana Lainnya (Form APOLO Kode 05.00 Sandi 0520)

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan dana non- inti pada strategi penghimpunan dana sekunder, BPR menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank Ganesha sebagai bagian dari upaya optimalisasi sumber pendanaan serta penguatan likuiditas Bank secara berkelanjutan.

VI. RENCANA PENYALURAN DANA

I. Komposisi Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Terbesar Dalam Penyaluran Kredit (Form APOLO Kode 06.10)

Sektor Ekonomi	Baki Debet November 2025 (X-1)	Proyeksi Desember 2025 (X-1)	Proyeksi Juni 2026 (X)	Proyeksi Desember 2026 (X)
BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA	Rp14.902.983.582	Rp14.586.679.847	Rp15.323.008.142	Rp16.438.476.848
KONSTRUKSI PERUMAHAN SEDERHANA LAINNYA 22 S.D. 70	Rp730.000.000	Rp729.165.204	Rp799.399.778	Rp859.318.355
AKTIVITAS PENUNJANG JASA KEUANGAN LAINNYA	Rp500.000.000	Rp499.613.195	Rp749.879.438	Rp749.778.873
AKTIVITAS JASA PERORANGAN LAINNYA	Rp368.292.512	Rp335.888.601	Rp337.799.464	Rp372.056.519
JASA NILAI TAMBAH TELEPONI DAN JASA MULTIMEDIA	Rp300.000.000	Rp300.443.070	Rp300.659.209	Rp349.393.177
Jumlah	Rp16.801.276.094	Rp16.451.789.917	Rp17.510.746.031	Rp18.769.023.772

Analisa / Pertimbangan

Sektor ekonomi BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA ditargetkan masih menjadi sektor ekonomi terbesar yang diibiayai pada tahun 2026 disusul KONSTRUKSI PERUMAHAN SEDERHANA LAINNYA 22 S.D. 70 menjadi sektor terbesar. Sektor AKTIVITAS PENUNJANG JASA KEUANGAN LAINNYA, AKTIVITAS JASA PERORANGAN LAINNYA, dan JASA NILAI TAMBAH TELEPONI DAN JASA MULTIMEDIA tetap akan menjadi bagian dari 5 sektor terbesar yang akan diibiayai pada tahun 2026. Proyeksi sektor ekonomi tersebut di atas merupakan sektor ekonomi terbesar yang diibiayai oleh BPR, dengan sektor terbesar adalah BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA mencapai 87.04% disusul KONSTRUKSI PERUMAHAN SEDERHANA LAINNYA 22 S.D. 70 sebesar 4.55%.

Strategi

Melaksanakan pemantauan kredit dan pembinaan kepada 5 (lima) sektor ekonomi terbesar dan terus melakukan upaya untuk meningkatkan penyaluran kredit kepada 5 sektor tersebut juga pada sektor lainnya diluar 5 sektor ekonomi terbesar dengan melakukan peningkatan aktivitas pemasaran baik secara langsung maupun melalui sarana promosi lainnya

2. Komposisi Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (Form APOLO Kode 06.20)

Jenis Penggunaan	Baki Debet November 2025 (X-1)	Proyeksi Desember 2025 (X-1)	Proyeksi Juni 2026 (X)	Proyeksi Desember 2026 (X)
Modal Kerja	Rp2.247.268.758	Rp1.922.498.073	Rp3.066.723.929	Rp3.314.513.657
Investasi	Rp101.705.889	Rp65.827.414	Rp83.123.428	Rp81.210.306
Konsumsi	Rp14.921.631.274	Rp14.890.498.682	Rp14.535.988.449	Rp15.490.393.739
KPR yang agunannya dibebani dengan hak tanggungan I	Rp1.015.661.299	Rp1.003.868.723	Rp1.037.211.690	Rp1.073.611.351
KPR selain yang agunannya dibebani dengan hak tanggungan I	Rp7.986.602	Rp85.362.987	Rp88.198.273	Rp91.293.482
Kredit pemilikan kendaraan bermotor	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Kredit konsumsi lain	Rp13.897.983.373	Rp12.459.948.002	Rp12.182.003.703	Rp13.225.948.227
Jumlah	Rp17.270.605.921	Rp16.878.824.169	Rp17.685.835.806	Rp18.886.117.702

Analisa / Pertimbangan

Proyeksi rencana penyaluran kredit berdasar jenis penggunaan adalah sektor Konsumsi menjadi prioritas dengan proyeksi sebesar Rp15.490.393.739 (82.02%), kemudian Modal Kerja diproyeksikan sebesar Rp3.314.513.657 (17.55%), dan Investasi diproyeksikan sebesar Rp81.210.306 (0.43%).

Strategi

Penguatan kerja sama penyaluran kredit karyawan melalui perpanjangan MoU dengan perusahaan-perusahaan mitra yang memiliki kinerja dan potensi bisnis yang baik. Selain itu, Bank juga akan melakukan perluasan jaringan kemitraan dengan mengidentifikasi dan menjalin MoU dengan perusahaan baru yang memenuhi kriteria kelayakan, guna memfasilitasi kebutuhan pembiayaan karyawan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

3. Komposisi Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Usaha (Form APOLO Kode 06.30)

Jenis Usaha	Baki Debet Nov 2025 (X-1)	% Nov 2025 (X-1)	Proyeksi Des 2025 (X-1)	Proyeksi Juni 2026 (X)	Proyeksi Des 2026 (X)	% Des 2026 (X)
Usaha Mikro	Rp1.259.634.775	7,29%	Rp1.196.708.634	Rp1.232.702.756	Rp1.295.587.674	6,86%
Usaha Kecil	Rp658.492.713	3,81%	Rp658.274.143	Rp672.061.761	Rp685.566.073	3,63%
Usaha Menengah	Rp500.000.000	2,90%	Rp499.613.195	Rp650.838.758	Rp668.568.567	3,54%
Selain Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Rp14.852.478.433	86,00%	Rp14.524.228.197	Rp15.130.232.531	Rp16.236.395.388	85,97%
Jumlah	Rp17.270.605.921	100%	Rp16.878.824.169	Rp17.685.835.806	Rp18.886.117.702	100%

Analisa / Pertimbangan

Proyeksi rencana penyaluran kredit berdasar jenis usaha adalah sektor Usaha Mikro menjadi prioritas dengan proyeksi sebesar Rp1.295.587.674 (6.86%), kemudian Usaha Kecil diproyeksikan sebesar Rp685.566.073 (3.63%), dan Usaha Menengah diproyeksikan sebesar Rp668.568.567 (3.54%).

Strategi

Meningkatkan pemasaran di sektor UMKM dengan melakukan pendekatan kepada pengusaha pengusaha UMKM dalam upaya ikut membantu meningkatkan usaha para pengusaha UMKM.

VII. RENCANA PERMODALAN

I. Rencana Permodalan (Form APOLO Kode 07.00)

No.	Jenis Modal (Sandi)	Nama Pemegang Saham	Saldo November 2025	Saldo Desember 2025	Saldo Juni 2026	Saldo Desember 2026	Saldo Desember 2027	Saldo Desember 2028
1	01. Modal Inti Utama	Na Surya Sucipto	Rp752.000.000	Rp752.000.000	Rp752.000.000	Rp752.000.000	Rp752.000.000	Rp752.000.000
2	01. Modal Inti Utama	Ong Tjie Hin	Rp472.000.000	Rp472.000.000	Rp472.000.000	Rp472.000.000	Rp472.000.000	Rp472.000.000
3	01. Modal Inti Utama	Lieta Irawati Sumantri	Rp202.000.000	Rp202.000.000	Rp202.000.000	Rp202.000.000	Rp202.000.000	Rp202.000.000
4	01. Modal Inti Utama	Ernie Widjaja	Rp152.000.000	Rp152.000.000	Rp152.000.000	Rp152.000.000	Rp152.000.000	Rp152.000.000
5	01. Modal Inti Utama	Christina Tanuwidjaja	Rp252.000.000	Rp252.000.000	Rp252.000.000	Rp252.000.000	Rp252.000.000	Rp252.000.000
6	01. Modal Inti Utama	Unang Sularko	Rp202.000.000	Rp202.000.000	Rp202.000.000	Rp202.000.000	Rp202.000.000	Rp202.000.000
7	01. Modal Inti Utama	Marcello Theodore Taufik	Rp185.000.000	Rp185.000.000	Rp185.000.000	Rp185.000.000	Rp185.000.000	Rp185.000.000
8	01. Modal Inti Utama	Anderson Ichwan	Rp252.000.000	Rp252.000.000	Rp252.000.000	Rp252.000.000	Rp252.000.000	Rp252.000.000
9	01. Modal Inti Utama	Ferry Lawrentius Hollen	Rp52.000.000	Rp52.000.000	Rp52.000.000	Rp52.000.000	Rp52.000.000	Rp52.000.000
10	01. Modal Inti Utama	Indrawana Widjaja	Rp177.000.000	Rp177.000.000	Rp177.000.000	Rp177.000.000	Rp177.000.000	Rp177.000.000
11	01. Modal Inti Utama	Ibrahim	Rp82.000.000	Rp82.000.000	Rp82.000.000	Rp82.000.000	Rp82.000.000	Rp82.000.000
12	01. Modal Inti Utama	Bustomi Usman	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000
13	01. Modal Inti Utama	Dharmawan Sumarta	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000

14	01. Modal Inti Utama	Lucia Lily Suryani	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000
15	01. Modal Inti Utama	Nancy Wijono	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000
16	01. Modal Inti Utama	M.F Eha Farida Wirawan	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000
17	01. Modal Inti Utama	Ferry Hidajat	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000
18	01. Modal Inti Utama	Abang Muhammad Irwan	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000
19	01. Modal Inti Utama	Wong Li Na	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000
20	01. Modal Inti Utama	Rina Herawati Setiadi	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000

2. Modal Sumbangan

No.	Nama / Keterangan	Saldo November 2025	Saldo Desember 2025	Saldo Juni 2026	Saldo Desember 2026	Saldo Desember 2027	Saldo Desember 2028
I	Modal Sumbangan	Rp381.369.068	Rp381.369.068	Rp381.369.068	Rp381.369.068	Rp381.369.068	Rp381.369.068

3. Revaluasi Aset Tetap

Saldo Oktober 2025 (X-I)	Saldo Desember 2025 (X-I)	Proyeksi Juni 2026 (X)	Proyeksi Desember 2026 (X)
Tidak ada revaluasi aset tetap			

Strategi dan Informasi

Tahun 2026 BPR tidak ada rencana penambahan Modal

VIII. RENCANA PENGEMBANGAN TI DAN PENGEMBANGAN SDM

1. Rencana Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi yang Bersifat Mendasar (Form APOLO Kode 08.10)

No.	Jenis Rencana	Uraian	Target Waktu Pelaksanaan
1	Pengembangan Teknologi Informasi Mendasar Lainnya	BPR merencanakan pengadaan dan peningkatan hardware PC sebagai bagian dari pengembangan teknologi informasi	Triwulan I

2. Rencana Rekrutmen Sumber Daya Manusia (Form APOLO Kode 08.21)

No.	Bidang Tugas (Sandi)	Target Waktu	Jumlah Pegawai yang Direkrut	Biaya
1	Pemasaran (101)	-	-	Rp0
2	Teknologi Informasi (102)	-	-	Rp0
3	Audit Internal (103)	-	-	Rp0
4	Pembukuan (104)	-	-	Rp0
5	Layanan Nasabah (105)	-	-	Rp0
6	Kasir (106)	-	-	Rp0
7	Lainnya (199)	-	-	Rp0

3. Rencana Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (Form APOLO Kode 08.22)

No.	Bidang atau Kebutuhan Pengembangan Kualitas SDM (Sandi)	Pihak Pelaksana	Target Waktu Pelaksanaan (Triwulan)	Jumlah SDM yang Diikutsertakan	Total Biaya dan Anggaran
1	Pelatihan audit (109)	Eksternal BPR (02)	Triwulan 2	1 Orang	Rp5.000.000
2	Pelatihan IT (105)	Eksternal BPR (02)	Triwulan 2	1 Orang	Rp3.000.000
3	Manajemen Risiko (104)	Eksternal BPR (02)	Triwulan 4	1 Orang	Rp5.000.000
4	Perkreditan (103)	Eksternal BPR (02)	Triwulan 1	2 Orang	Rp6.000.000
5	Pembukuan (106)	Eksternal BPR (02)	Triwulan 1	2 Orang	Rp5.000.000
6	Manajemen SDM (107)	Eksternal BPR (02)	Triwulan 1	1 Orang	Rp3.000.000
7	Pelayanan Prima (201)	Eksternal BPR (02)	Triwulan 3	3 Orang	Rp9.000.000
8	Leadership (204)	Eksternal BPR (02)	Triwulan 2	1 Orang	Rp5.233.445
9	Lainnya (299)	Internal BPR (01)	Triwulan 2	12 Orang	Rp27.000.000
10	Sertifikasi Direksi (101)	Eksternal BPR (02)	Triwulan 1	2 Orang	Rp10.000.000

4. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya (Form APOLO Kode 08.23)

No.	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Nama Perusahaan Penyedia	Jangka Waktu Perjanjian
Tidak ada rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya					

IX. RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA BARU, PENYERTAAN MODAL, DAN DIVESTASI

9.1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Baru (Form APOLO Kode 09.00)

No.	Informasi / Kolom	Uraian
1	Jenis Kegiatan Usaha	Penyaluran kredit secara P2P kepada Perusahaan Fintech
	Jenis Mekanisme Penyelenggaraan	Pelaporan (I)
	Deskripsi Umum	Rencana penyaluran kredit secara P2P dengan Perusahaan Fintech salah satunya dengan PT. Sanders Firstsun , PT. Pijar namun tidak menutup kemungkinan dengan Perusahaan Fintech lainnya
	Waktu Pelaksanaan	Triwulan I
	Manfaat BPR	Kerjasama penyaluran kredit P2P membantu BPR memperluas jangkauan penyaluran kredit melalui ekosistem digital fintech, mendiversifikasi portofolio, serta berkontribusi pada peningkatan pendapatan melalui pertumbuhan kredit.
	Manfaat Nasabah	Perusahaan Fintech memperoleh pendanaan yang stabil dan kompetitif untuk mendukung ekspansi bisnis pembiayaan dalam ekosistem, memperkuat kapasitas penyaluran pada end-user, serta meningkatkan efektivitas operasional melalui dukungan pendanaan dari BPR
	CAPEX	Rp0
	OPEX	Rp0
	Keterkaitan dengan Strategi Bisnis	Kerjasama penyaluran kredit P2P dengan fintech mendukung rencana bisnis BPR melalui perluasan pasar digital, diversifikasi portofolio berisiko rendah, serta peningkatan efisiensi, kualitas analisis risiko, dan pendapatan bunga sesuai target RBB.
	Risiko yang melekat	Penyaluran kredit melalui P2P dapat menimbulkan risiko kredit akibat gagal bayar debitur, risiko operasional , risiko likuiditas pada arus kas pengembalian, serta risiko reputasi apabila terjadi permasalahan pada mitra fintech.
Mitigasi Risiko	Mitigasi dilakukan melalui limit kredit prudent, analisis kelayakan, dan covenant pelaporan. BPR memonitor portofolio, memastikan keandalan sistem, serta menyesuaikan kerja sama dengan ketentuan regulator.	
2	Jenis Kegiatan Usaha	Perpanjangan Kerjasama Joint Finance dengan PT. Equity Finance Indonesia
	Jenis Mekanisme Penyelenggaraan	Pelaporan (I)
	Deskripsi Umum	Perpanjangan kerja sama ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan secara berkelanjutan, memperluas diversifikasi portofolio, serta meningkatkan pendapatan BPR dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian
	Waktu Pelaksanaan	Triwulan 2
	Manfaat BPR	Peningkatan penyaluran pembiayaan, diversifikasi portofolio, optimalisasi pemanfaatan dana, serta peningkatan pendapatan, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang memadai.
	Manfaat Nasabah	Memperluas penyaluran pembiayaan, meningkatkan volume usaha, serta memperkuat sinergi dengan BPR dalam menjangkau segmen pembiayaan yang lebih luas.

CAPEX	Rp0
OPEX	Rp0
Keterkaitan dengan Strategi Bisnis	Kerjasama ini merupakan bagian dari pelaksanaan RBB BPR untuk mendorong pertumbuhan kredit secara terukur, memperluas diversifikasi portofolio, serta mengoptimalkan pemanfaatan dana dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko
Risiko yang melekat	Meliputi risiko kredit akibat kualitas debitur, risiko operasional dari koordinasi dan proses bersama, risiko likuiditas terkait pengelolaan arus kas, serta risiko reputasi apabila terjadi permasalahan dalam pelaksanaan kerja sama.
Mitigasi Risiko	Penerapan prinsip kehati-hatian, analisa kredit bersama, pengaturan perjanjian kerja sama yang jelas, pemantauan berkala atas kinerja pembiayaan, serta penetapan porsi pembiayaan BPR yang lebih kecil dibandingkan PT EFI guna membatasi eksposur risiko

9.2. Rencana Kegiatan Penyertaan Modal (Form APOLO Kode 09.10)

Informasi / Kolom	Uraian
Nama Perusahaan Lembaga Penunjang	<i>Tidak ada rencana kegiatan penyertaan modal</i>
Bidang Usaha Lembaga Penunjang	
Struktur Kepemilikan Lembaga Penunjang	
Tujuan Penyertaan Modal	
Proyeksi Penyertaan Modal	
Persentase Kepemilikan dalam Penyertaan Modal	
Aspek Pengendalian	

9.3. Rencana Kegiatan Penyertaan Modal (Form APOLO Kode 09.20)

Informasi / Kolom	Uraian
Latar Belakang dan Tujuan Divestasi	<i>Tidak ada rencana divestasi atas inisiatif BPR</i>
Informasi mengenai Lembaga Penunjang	
Analisis Dampak Divestasi Terhadap Kinerja BPR	

X. RENCANA PENGEMBANGAN DAN/ATAU PERUBAHAN JARINGAN KANTOR

Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor (Form APOLO Kode 10.00)

No.	Informasi / Kolom	Uraian
		Tidak ada rencana pengembangan jaringan kantor

INFORMASI-INFORMASI LAINNYA

Rencana Penghentian Kegiatan Usaha, Produk, atau Aktivitas (Form APOLO Kode 99.00, poin b)

No.	Informasi / Kolom	Uraian
		Tidak ada rencana penghentian kegiatan usaha, produk, atau aktivitas

Rencana Penawaran Umum Efek (Form APOLO Kode 99.00, poin c)

Informasi / Kolom	Uraian
	Tidak ada rencana penawaran umum efek



**RENCANA AKSI
KEUANGAN
BERKELANJUTAN (RAKB)**

TAHUN 2026



BPR TANJUNG RAYA

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2026
Koperasi BPR Tanjung Raya**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).


Bandung, 05 Desember 2025

Koperasi BPR Tanjung Raya



BPR TANJUNG RAYA
Ferry Hidajat
Direktur Utama


A M. Irwan
Direktur YMF Kepatuhan


Ong Tjie Hin
Komisaris Utama

KATA PENGANTAR

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Koperasi BPR Tanjung Raya Tahun 2026 disusun sebagai wujud komitmen BPR Tanjung Raya dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang diatur dalam POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Penyusunan dokumen ini merupakan bagian dari upaya strategis Koperasi BPR Tanjung Raya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam proses bisnis, manajemen risiko, serta aktivitas operasional. Melalui RAKB ini, BPR Tanjung Raya bertekad untuk:

1. Pengembangan produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;
2. Meningkatkan kapasitas internal dalam memahami serta menerapkan aspek Keuangan Berkelanjutan secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/ atau standar prosedur operasional (Standar Operating Procedure) BPR yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

RAKB Tahun 2026 mencakup rencana pelaksanaan program jangka pendek yang meliputi pengembangan SDM, penguatan kebijakan internal, pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, peningkatan literasi keuangan masyarakat, serta optimalisasi penyaluran kredit kepada sektor sektoryang mendukung kegiatan usaha berkelanjutan. Seluruh komitmen tersebut dirancang agar sejalan dengan strategi bisnis BPR, tetap memperhatikan prinsip kehati hatian dan sesuai dengan kemampuan Perusahaan dalam pelaksanaannya.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi pedoman internal bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam mewujudkan proses bisnis yang lebih bertanggung jawab, serta menjadi bentuk transparansi dan akuntabilitas Koperasi BPR Tanjung Raya kepada pemangku kepentingan, termasuk regulator, masyarakat, dan nasabah.

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	5
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	5
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	6
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	8
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	9
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	10
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan.....	10
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	10
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	11
3.1. Rencana Strategis Bank.....	11
3.2. Kapasitas Organisasi	12
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis.....	13
3.4. Perkembangan Regulasi OJK.....	14
3.5. Kondisi Ekonomi Lokal	14
3.6. Ketersediaan Data dan Sistem Informasi	14
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	15
4.1. Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026.....	15
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	18
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi	18
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	19
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	19
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan	20
5.5. Penutup	20

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 sebagian besar telah dilaksanakan penerapannya

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Uraian	Tahun 2025 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	4 Rekening	Rp960
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Rp960	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp16.778	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	5,72%	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp960	NPL 0,00%
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Rp300	NPL 0,00%
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (Eco Efficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional	Rp597	NPL 0,00%
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang	Rp63	NPL 0,00%

berwawasan lingkungan lainnya		
I. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi

Berkomitmen menjadi BPR yang memberikan layanan keuangan secara konsisten dan terintegrasi mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam seluruh aktivitas usahanya, guna mendukung pencapaian pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, kompetitif, serta memperhatikan dimensi lingkungan dan sosial.

1.2.2. Misi

1. Menjalankan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kebijakan, prosedur, serta kegiatan operasional sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017.
2. Menggabungkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap keputusan bisnis, termasuk dalam penyaluran kredit dan penyediaan layanan.
3. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara bertahap dan terukur, menyesuaikan dengan kapasitas organisasi serta karakteristik usaha.
4. Mengelola risiko lingkungan dan sosial secara proporsional melalui identifikasi dampak, penilaian sederhana, dan penerapan langkah mitigasi yang sesuai dengan kemampuan lembaga.
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia lewat pelatihan, sosialisasi, dan peningkatan pemahaman tentang Keuangan Berkelanjutan.
6. Mengembangkan produk, layanan, dan aktivitas usaha yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memperkuat inklusi keuangan.
7. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan secara periodik sebagai wujud komitmen kepatuhan dan transparansi kepada pemangku kepentingan.
8. Mendorong peningkatan efisiensi serta pengelolaan sumber daya internal untuk mendukung praktik operasional yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam kebijakan, prosedur, dan aktivitas operasional BPR secara bertahap sesuai kapasitas lembaga.
2. Mendukung tercapainya kegiatan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, termasuk risiko lingkungan dan sosial, dalam proses pemberian layanan dan pembiayaan.
4. Meningkatkan tata kelola, transparansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan POJKNo.51/POJK.03/2017.
5. Mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan masyarakat melalui produk serta pembiayaan yang bermanfaat dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kapasitas internal untuk mendukung implementasi berkelanjutan secara konsisten.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Target dan Tujuan	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2026 s/d 30 Des 2026	Penghematan Energi dan Pengurangan Kertas di Kantor (Go Paperless), implementasi pengurangan kertas dalam korespondensi internal, penggunaan digital file arsip dan efisiensi listrik	Meningkatkan efisiensi operasional & kepedulian lingkungan	Penurunan penggunaan kertas dan biaya listrik dibandingkan tahun sebelumnya
2	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Pengurangan pemakaian air minum kemasan plastik sekali pakai dalam kegiatan meeting maupun menjamu tamu BPR.	Menjaga kelestarian lingkungan dengan pemakaian produk ramah lingkungan sesuai kemampuan operasional	Persentase penurunan pembelian air minum kemasan plastik dibanding tahun sebelumnya
3	02 Jan 2026 s/d 30 Jan 2026	Integrasi Aspek LST pada proses kredit UMKM dengan mencantumkan beberapa checklist LST pada Nota Usulan Kredit sebagai informasi terkait Keuangan Berkelanjutan (misal usaha berdampak lingkungan tinggi diberi penilaian khusus)	Menjamin aspek keberlanjutan telah diterapkan dalam proses perkreditan	100% Usulan Kredit UMKM mencantumkan checklist LST
4	02 Feb 2026 s/d 27 Feb 2026	Refreshment training kepada seluruh Karyawan mengenai konsep keuangan berkelanjutan, tanggungjawab sesuai aspek LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) dan ketentuan POJK No.51 Tahun 2017	Pelatihan penyegaran untuk meningkatkan pemahaman seluruh Karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan	Minimal 90% Karyawan mengikuti Pelatihan; dilakukan Pre-test, dan Post-test meningkat
5	01 Apr 2026 s/d 31 Des 2026	Mengembangkan dan memasarkan produk KMK Mikro bagi pedagang kecil yang memiliki potensi terhadap keuangan berkelanjutan	Meningkatkan kesadaran pedagang kecil terhadap kegiatan usaha ramah lingkungan dan menumbuhkan perekonomian yang mendukung keuangan berkelanjutan	Peningkatan jumlah Debitur yang berasal dari pedagang kecil di BPR
6	01 Mei 2026 s/d 29 Agt 2026	Edukasi ringan Keuangan Berkelanjutan kepada Nasabah & Masyarakat mengenai usaha yang ramah lingkungan dan manfaat pengelolaan sampah, energi, dll	Meningkatkan Literasi Edukasi Nasabah dan Masyarakat	Turut disampaikan pada kegiatan Edukasi Literasi Semester 1 & 2 tahun 2026

7	10 Des 2026 s/d 28 Des 2026	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja tahunan Keuangan Berkelanjutan	Melakukan peninjauan dan penilaian keberhasilan pelaksanaan implementasi Keuangan Berkelanjutan secara proporsional dan sesuai dengan kapasitas, sumber daya, serta skala usaha BPR.	Program kerja RAKB tahun 2026 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai
---	-----------------------------------	--	--	---

1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2026	Mengembangkan dan memasarkan produk KMK Mikro bagi pedagang kecil yang memiliki potensi terhadap keuangan berkelanjutan Meningkatkan kesadaran pedagang kecil terhadap kegiatan usaha ramah lingkungan dan menumbuhkan perekonomian yang mendukung keuangan berkelanjutan	Peningkatan jumlah Debitur BPR yang berasal dari pedagang kecil yang menerapkan kegiatan usaha ramah lingkungan
2	2026	Melakukan evaluasi dan penyesuaian SOP dan kebijakan internal terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan Melakukan peninjauan dan penyempurnaan kebijakan internal untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan secara proporsional dan sesuai dengan kapasitas, sumber daya, serta skala usaha BPR.	SOP dan kebijakan internal telah memadai dalam pelaksanaan implementasi keuangan berkelanjutan di BPR
3	2026	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
4	2026	Penghematan Energi dan Pengurangan Kertas di Kantor (Go Paperless), implementasi pengurangan kertas dalam korespondensi internal, penggunaan digital file arsip dan efisiensi listrik Meningkatkan efisiensi operasional & kepedulian lingkungan	Penurunan penggunaan kertas dan biaya listrik dibandingkan tahun sebelumnya
5	2026	Pengurangan pemakaian air minum kemasan plastik sekali pakai dalam kegiatan meeting maupun menjamu tamu BPR Menjaga kelestarian lingkungan dengan pemakaian produk ramah lingkungan sesuai kemampuan operasional	Persentase penurunan pembelian air minum kemasan plastik dibanding tahun sebelumnya

	2026	Integrasi Aspek LST (Lingkungan, Sosial dan Tatakelola) pada proses kredit UMKM dengan mencantumkan beberapa checklist LST pada Nota Usulan Kredit sebagai informasi terkait Keuangan Berkelanjutan (misal usaha berdampak lingkungan tinggi diberi penilaian khusus) Menjamin aspek keberlanjutan telah diterapkan dalam proses perkreditan	100% Usulan Kredit UMKM mencantumkan checklist LST
7	2026	Memberikan Inhouse Training kepada seluruh Karyawan mengenai konsep keuangan berkelanjutan, tanggungjawab sesuai aspek LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) dan ketentuan POJK No.51 Tahun 2017 Meningkatkan pemahaman seluruh Karyawan	Minimal 90% Karyawan mengikuti Pelatihan; dilakukan Pre-test, dan Post-test meningkat
8	2026	Edukasi ringan Keuangan Berkelanjutan kepada Nasabah & Masyarakat mengenai usaha yang ramah lingkungan dan manfaat pengelolaan sampah, energi, dll Meningkatkan Literasi Edukasi Nasabah dan Masyarakat	Turut disampaikan pada kegiatan Edukasi Literasi Semester 1 & 2 tahun 2026
9	2027	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk dengan kategori usaha berkelanjutan
10	2028	Memberikan Edukasi Literasi kepada Debitur mengenai Keuangan berkelanjutan secara berkesinambungan Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Dalam kegiatan usahanya, debitur menggunakan bahan yang ramah lingkungan, melakukan efisiensi energi dan mengurangi pencemaran lingkungan
11	2029	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.
12	2030	Evaluasi seluruh program kerja, target, pencapaian, gap dan rekomendasi Dasar Penyusunan program kerja RAKB tahun 2031-2035	Dokumen evaluasi lengkap, rekomendasi program kerja disetujui Direksi

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Dalam rangka pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, Koperasi BPR Tanjung Raya menyesuaikan alokasi sumber daya secara proporsional dengan memperhitungkan kapasitas serta keterbatasan organisasi. Mengingat keterbatasan jumlah SDM, fokus program diarahkan pada kegiatan yang dapat dijalankan oleh unit kerja yang sudah ada, tanpa perlu membentuk struktur baru.

Tugas tugas yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan diberikan kepada pejabat dan pegawai yang memiliki fungsi yang relevan, seperti bagian kredit, kepatuhan, dan operasional, melalui penyesuaian tugas tambahan dengan yang tetap memperhatikan beban kerja serta efektivitas operasional.

Koordinasi antar unit dilakukan secara sederhana untuk memastikan setiap program dapat berjalan sesuai prioritas dan kemampuan lembaga

Dari sisi keuangan, pendanaan program dilaksanakan secara bertahap dengan mengoptimalkan anggaran operasional yang tersedia, terutama untuk kegiatan edukasi internal, penyusunan pedoman, serta penerapan proses identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Koperasi BPR Tanjung Raya juga berupaya meningkatkan efisiensi operasional agar sebagian penghematan dapat dialokasikan untuk mendukung implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

Secara keseluruhan, alokasi sumber daya dilakukan secara realistis dan proporsional, sambil tetap menjaga komitmen Koperasi BPR Tanjung Raya dalam memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 serta mendukung tercapainya tujuan Keuangan Berkelanjutan.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Lembaga Jasa Keuangan, BPR menetapkan struktur penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan atas penerapan Program Keuangan Berkelanjutan, memastikan bahwa arah kebijakan dan strategi keberlanjutan selaras dengan prinsip kehati-hatian dan tujuan jangka panjang BPR.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas perumusan kebijakan, pengambilan keputusan strategis, dan pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan. Direksi memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dalam proses bisnis, manajemen risiko, dan rencana kerja bank.

Bagian Kepatuhan / Satuan Kerja Manajemen Risiko

Bagian Kepatuhan /SKMR berperan melakukan pemantauan terhadap kesesuaian pelaksanaan program dengan ketentuan regulator, serta menilai risiko terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Bagian Audit Intern

Audit Intern melakukan penilaian independen atas efektivitas penerapan Program Keuangan Berkelanjutan dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk memastikan kepatuhan serta peningkatan kualitas implementasi.

Bagian Operasional & Bisnis

Unit-unit kerja terkait (kredit, operasional, pemasaran, dan lainnya) bertanggung jawab mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis masing-masing, termasuk dalam penilaian calon debitur, operasional layanan, serta pelaksanaan program literasi dan edukasi.

Seluruh Pegawai

Seluruh pegawai mendukung penerapan Program Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan tugas sesuai standar operasional, menerapkan prinsip kehati-hatian, serta menjaga kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan yang berlaku di BPR.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan Koperasi BPR Tanjung Raya dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah sebagai berikut :

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Prosedur dan Ketentuan internal Koperasi BPR Tanjung Raya terkait tata kelola, manajemen risiko, serta perencanaan bisnis yang mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bagian Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan (RAKB) didukung oleh keterlibatan unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Direksi

Menetapkan arah kebijakan serta memastikan integrasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam rencana bisnis dan operasional BPR.

2. Satuan Kerja Kepatuhan

Memastikan penyusunan RAKB sesuai dengan ketentuan POJK dan SEOJK serta memonitor kepatuhan dalam proses implementasinya.

3. Unit Kerja Bisnis

Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam proses penyaluran kredit dan pengembangan produk yang relevan dengan keuangan berkelanjutan.

4. Unit Kerja Operasional

Mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan RAKB

5. Audit Internal

Memberikan evaluasi independen atas kesiapan, pelaksanaan, dan efektivitas program keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku

6. Divisi TI (Teknologi dan Informasi)

Melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan keuangan berkelanjutan

BAB III
FAKTOR PENENTU
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

1. Penguatan Kapasitas SDM

- Melaksanakan pelatihan dasar mengenai keuangan berkelanjutan bagi seluruh pegawai, khususnya unit bisnis, operasional, kepatuhan, dan audit intern.
- Meningkatkan pemahaman pegawai mengenai penerapan tanggungjawab terhadap aspek lingkungan, sosial dan Tata Kelola (LST) dalam proses operasional dan pelayanan nasabah.
- Menyusun rencana pengembangan kompetensi secara bertahap sesuai keterbatasan SDM BPR.

2. Pengembangan Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan

- Mengarahkan penyaluran kredit pada sektor-sektor yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan
- Memprioritaskan pembiayaan pada usaha mikro dan kecil yang mendukung kesejahteraan masyarakat lokal.

3. Penerapan Efisiensi Operasional Berkelanjutan

- Mengimplementasikan efisiensi penggunaan listrik, air, dan kertas;
- Mengoptimalkan digitalisasi layanan internal sesuai dengan kemampuan teknologi yang tersedia;
- Mendorong budaya kerja yang mendukung praktik ramah lingkungan.

4. Peningkatan Edukasi dan Literasi Keuangan Berkelanjutan Kepada Masyarakat

- Memberikan edukasi kepada nasabah dan masyarakat mengenai produk atau layanan yang mendukung Keuangan keberlanjutan.
- Melaksanakan kegiatan literasi yang relevan dengan sektor usaha mikro di wilayah sekitar BPR.
- Mendorong program pemberdayaan ekonomi lokal sesuai kapasitas BPR.

5. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan RAKB

- Menyusun indikator pencapaian program secara terukur dan realistis.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi setiap rencana aksi.
- Menyampaikan laporan perkembangan secara tepat waktu sesuai ketentuan OJK.

3.2. Kapasitas Organisasi

3.2.1. Kapasitas Organisasi

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing Koperasi BPR Tanjung Raya juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	ONG TJIE HIN	Komisaris Utama
2	UNANG SULARKO	Komisaris

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	FERRY HIDAJAT	Direktur Utama
2	ABANG MUHAMMAD IRWAN	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	HERNOWO PRAKOSO	Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
2	SOFI YULIANA	Pejabat Eksekutif Audit Internal
3	DIAN BUDIANA	Pejabat Eksekutif Operasional

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing Koperasi BPR Tanjung Raya juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Karyawan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	1
3	Sarjana (S1)	9
4	Sarjana Muda / Diploma	3
5	SMA Atau Sederajat	4
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		17

**Jumlah Komposisi Karyawan
Berdasarkan Gender**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	7
Total		17

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank sesuai pada tabel di bawah ini:

A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2025 (TW III)	2024	2023
1	Total Aset	Rp28.453	Rp30.702	Rp35.010
2	Modal Inti	Rp7.374	Rp7.227	Rp6.290
3	Kredit Yang Diberikan	Rp16.778	Rp19.814	Rp27.473
4	Dana Pihak Ketiga	Rp20.845	Rp22.258	Rp27.241
5	Pendapatan Operasional	Rp3.519	Rp5.009	Rp5.464
6	Beban Operasional	Rp3.273	Rp4.712	Rp4.817
7	Laba Operasional	Rp243	Rp294	Rp554

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2025 (TW III)	2024	2023
1	Rasio KPMM	36,31%	31,42%	31,42%
2	NPL Gross	0,10%	0,75%	0,75%
3	NPL Net	0,07%	0,72%	0,71%
4	ROA	1,13%	0,89%	0,89%
5	NIM	13,07%	14,80%	10,82%
6	Rasio BOPO	93,02%	94,06%	94,06%
7	LDR	80,49%	66,11%	89,02%

3.3.2. Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM)

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keahlian yang memadai terkait keuangan berkelanjutan

3.3.3. Ketersediaan Proses dan Prosedur Kerja

Melengkapi mekanisme operasional yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan termasuk tersedianya SOP (Sistem Operasional Prosedur) Penerapan keuangan berkelanjutan

3.3.4. Sistem dan Infrastruktur Pendukung

Mengoptimalkan ketersediaan sistem informasi, teknologi, pelaporan dan alat kerja lain yang dapat mendukung penerapan keuangan berkelanjutan

3.3.5. Kapasitas Kelembagaan

Terdapat Struktur Organisasi, Pembagian Tugas dan Fungsi Pengawasan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan

3.4 Perkembangan Regulasi OJK

Kepatuhan terhadap ketentuan POJK dan SEOJK terkait keuangan berkelanjutan, termasuk penyesuaian berkala terhadap perubahan regulasi yang berlaku bagi BPR.

3.5 Kondisi Ekonomi Lokal

Situasi ekonomi di wilayah operasional BPR Tanjung Raya, termasuk daya beli masyarakat, pola usaha mikro, serta kebutuhan pembiayaan

3.6 Ketersediaan Data dan Sistem Informasi

Kemampuan Teknologi Informasi BPR dalam menyediakan data yang akurat dan dapat digunakan untuk pemantauan RAKB masih terbatas

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026

Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Koperasi BPR Tanjung Raya untuk tahun 2026 difokuskan pada penguatan kompetensi SDM, integrasi aspek LST dalam proses bisnis utama, peningkatan efisiensi operasional, peningkatan edukasi literasi kepada masyarakat, serta penyempurnaan SOP dan kebijakan sebagai guide dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan

A. Dasar Pemikiran

Daftar prioritas disusun berdasarkan kebutuhan BPR untuk:

- Memenuhi ketentuan POJK 51/2017 terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- Memperkuat pemahaman pegawai dan memastikan integrasi LST dalam proses bisnis inti, terutama perkreditan UMKM.
- Mendukung efisiensi operasional serta pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas kantor.
- Meningkatkan inklusi keuangan melalui produk yang relevan bagi masyarakat.
- Menjamin keselarasan kebijakan internal dengan prinsip keberlanjutan.

Dengan demikian, prioritas diarahkan untuk membangun dasar implementasi Keuangan Berkelanjutan yang proporsional dengan kapasitas dan skala usaha BPR.

B. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Integrasi Aspek LST pada proses kredit UMKM dengan mencantumkan beberapa checklist LST pada Nota Usulan Kredit sebagai informasi terkait Keuangan Berkelanjutan (misal usaha berdampak lingkungan tinggi diberi penilaian khusus)	02 Jan 2026 s/d 30 Jan 2026	Analisis Kredit dan Marketing	Bagian Bisnis & Marketing
2	Penghematan Energi dan Pengurangan Kertas di Kantor (Go Paperless), implementasi pengurangan kertas dalam korespondensi internal, penggunaan digital file arsip dan efisiensi listrik	01 Jan 2026 s/d 30 Des 2026	Seluruh Unit Kerja	Kepala Bagian Operasional
3	Pengurangan pemakaian air minum kemasan plastik sekali pakai dalam kegiatan meeting maupun menjamu tamu BPR	01 Jan 2026 s/d 31 Des 2026	Staff Bagian Umum	Kepala Bagian Operasional

4	Edukasi ringan Keuangan Berkelanjutan kepada Nasabah & Masyarakat mengenai usaha yang ramah lingkungan dan manfaat pengelolaan sampah, energi, dll	01 Mei 2026 s/d 29 Agt 2026	Bagian Marketing dan Operasional	Bagian Marketing dan Operasional
5	Mengembangkan dan memasarkan produk KMK Mikro bagi pedagang kecil yang memiliki potensi terhadap keuangan berkelanjutan	01 Apr 2025 s/d 31 Des 2025	Bagian Bisnis & Marketing	Direktur Utama
6	Melakukan evaluasi dan penyesuaian SOP dan kebijakan internal terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan	01 Des 2025 s/d 10 Des 2025	Internal Audit dan PE Kepatuhan	Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan
7	Memberikan Inhouse Training kepada seluruh Karyawan mengenai konsep keuangan berkelanjutan, tanggungjawab sesuai aspek LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) dan ketentuan POJK No.51 Tahun 2017	02 Feb 2026 s/d 27 Feb 2026	Trainer Internal	Direktur Kepatuhan dan SDM

C. Sumber Daya

Sumber daya manusia:

Trainer internal, analis kredit, marketing, divisi operasional, bagian umum, pengurus, serta seluruh karyawan.

Sumber daya pendukung:

Materi pelatihan, checklist LST, sarana digitalisasi arsip, media edukasi, serta anggaran operasional kegiatan.

D. Sistem Evaluasi Pelaksanaan

Program Evaluasi dilakukan melalui:

- Monitoring berkala oleh unit penanggung jawab terhadap capaian indikator setiap program.
- Pelaporan pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan pada akhir tahun untuk melihat efektivitas pelaksanaan dan pemenuhan target.
- Review Kepatuhan dan Audit Internal untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan, SOP, dan ketentuan POJK 51/2017.

Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan program tahun berikutnya.

E. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan

- Pemahaman mengenai aspek LST dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan oleh pegawai masih perlu ditingkatkan.
- Keterbatasan anggaran dan infrastruktur digital.
- Variasi tingkat pemahaman literasi nasabah dan masyarakat.
- Integrasi aspek LST dalam kredit UMKM membutuhkan penyesuaian sederhana agar sesuai skala usaha debitur.

Rencana Ke Depan

- Meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan untuk memperbanyak pengetahuan mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta aspek LST secara bertahap.
- Mengembangkan digitalisasi proses internal untuk mendukung program gopaperless
- Mengembangkan checklist LST yang lebih sederhana dan aplikatif untuk UMKM.
- Memperluas kegiatan edukasi dan memperkaya produk keuangan yang mendukung keberlanjutan.
- Menyempurnakan mekanisme monitoring dan pelaporan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

BAB V

TINDAK LANJUT

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berjalan efektif dan sesuai ketentuan POJK No.51/ POJK.03/2017, Bank menetapkan struktur tanggung jawab monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

1. Direktur Utama

- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis Bank.
- Menyetujui rencana aksi, target, dan prioritas RAKB.
- Mengevaluasi laporan perkembangan pelaksanaan RAKB yang disampaikan oleh PE Kepatuhan dan Audit Internal
- Memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi RAKB.

2. Direktur Kepatuhan

- Mengawasi implementasi RAKB pada tingkat strategis dan memastikan kesesuaian kegiatan dengan ketentuan POJK.
- Memberikan arahan kebijakan serta memastikan adanya koordinasi yang efektif antar unit terkait.
- Menyampaikan laporan evaluasi RAKB kepada Direktur Utama dan pemangku kepentingan internal lainnya.

3. PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi seluruh program dalam RAKB.
- Melakukan penilaian risiko atas implementasi RAKB dan menyusun langkah mitigasi yang diperlukan.
- Menyusun laporan perkembangan, evaluasi, dan rekomendasi perbaikan untuk disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama.
- Memastikan pelaksanaan RAKB berjalan sesuai jadwal, indikator kinerja, dan kapasitas Bank.

4. PE Audit Internal

- Melakukan penilaian independen terhadap kecukupan proses monitoring, efektivitas implementasi, dan akurasi pelaporan RAKB.
- Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan tata kelola pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.
- Memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan dengan objektif dan sesuai standar Audit Intern.

5. Unit-Unit Pemilik Program (Program Owner)

- Melaksanakan program RAKB sesuai mandat, target, dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan.
- Menyampaikan laporan realisasi, capaian kinerja, hambatan, dan rencana tindak lanjut kepada PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
- Melaksanakan rekomendasi hasil evaluasi dan audit dalam rangka penyempurnaan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Keuangan berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatursebagai berikut:

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Triwulanan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/ RKA dan RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/ RKA dan RAKB
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Mei Tahun berikutnya	Divisi perencanaan-Bagian Penyusun RBB/ RKA dan RAKB

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

1. Melakukan Evaluasi Komprehensif atas Penyebab Ketidaktercapaian Bank akan melakukan penelaahan secara menyeluruh terhadap faktor penyebab keterlambatan atau ketidaktercapaian target, termasuk kendala operasional, keterbatasan sumber daya, perubahan kondisi eksternal, maupun faktor regulasi. Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif atas tingkat kesiapan dan efektifitas implementasi.
2. Melakukan Penyesuaian atas Rencana Aksi dan Jadwal Pelaksanaan Berdasarkan hasil evaluasi, Bank akan menyusun langkah korektif berupa revisi terhadap rencana aksi, target, indikator keluaran, serta peninjauan ulang timeline pelaksanaan agar tetap relevan dan dapat diimplementasikan secara proporsional sesuai kapasitas Bank.
3. Memperkuat Tata Kelola dan Koordinasi Antar Unit Kerja Bank akan meningkatkan efektifitas tata kelola pelaksanaan melalui penguatan koordinasi antar unit yang bertanggung jawab, termasuk penegasan peran, mekanisme komunikasi, dan pengendalian internal untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai ketentuan.
4. Optimalisasi Sumber Daya dan Peningkatan Kapasitas Apabila keterlambatan disebabkan oleh keterbatasan kompetensi atau infrastruktur pendukung, Bank akan melakukan optimalisasi sumber daya, termasuk penyediaan pelatihan tambahan, peningkatan pemahaman pegawai terkait prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta penyediaan dukungan teknis yang diperlukan.
5. Penyusunan Laporan Hasil Evaluasi dan Rekomendasi Tindak Lanjut Bank akan menyusun laporan evaluasi yang berisi capaian, kendala, serta rekomendasi tindak lanjut untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna memperoleh arahan lebih lanjut dan memastikan keselarasan dengan kebijakan strategis Bank.
6. Penguatan Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Berkala Setelah rencana aksi diperbarui, Bank akan memperketat frekuensi dan kualitas monitoring serta pengendalian internal untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana perbaikan dan target yang telah ditetapkan ulang.
7. Penyampaian Pembaruan dalam Laporan Keberlanjutan Bank akan mengakomodasi perubahan dan perkembangan implementasi rencana aksi dalam laporan keberlanjutan dan/atau laporan pemantauan lainnya sesuai ketentuan OJK.

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Dalam rangka memastikan keberlangsungan implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank menetapkan langkah- langkah mitigasi risiko apabila pelaksanaan Rencana Aksi tidak berjalan optimal atau tidak mencapai tujuan yang ditetapkan, sebagai berikut:

1. Penguatan Kerangka Tata Kelola dan Pengawasan Bank akan memperkuat fungsi pengawasan internal melalui peningkatan koordinasi antara Direksi, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, serta unit- unit pelaksana, guna memastikan adanya deteksi dini terhadap potensi kegagalan atau deviasi atas rencana aksi.
2. Penyesuaian Strategi dan Rencana Kerja Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan target yang direncanakan, Bank akan melakukan peninjauan ulang terhadap strategi, indikator kinerja, dan rencana kerja, serta menetapkan langkah perbaikan (corrective actions) yang relevan dan proporsional sesuai kapasitas Bank.
3. Peningkatan Kapasitas SDM dan Pemahaman Internal Untuk memitigasi risiko terkait keterbatasan kompetensi, Bank akan menyediakan program pelatihan internal, coaching, atau asistensi teknis mengenai prinsip Keuangan Berkelanjutan, proses identifikasi risiko ESG, serta penerapan kebijakan yang mendukung keberlanjutan.
4. Optimalisasi Sumber Daya dan Infrastruktur Pendukung Bank akan mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal, termasuk pembaruan pedoman kerja, penyesuaian sistem informasi, dan penguatan prosedur operasional, guna mendukung implementasi yang lebih efektif dan terukur.
5. Monitoring dan Eskalasi Berkala atas Progres Implementasi Bank akan memperketat mekanisme monitoring, termasuk penetapan frekuensi evaluasi yang lebih intensif, penyampaian laporan perkembangan kepada Direksi, serta eskalasi segera apabila ditemukan penyimpangan material terhadap target.
6. Mitigasi Risiko Reputasi dan Kepatuhan Untuk mengurangi risiko reputasi dan risiko kepatuhan akibat tidak tercapainya rencana aksi, Bank akan melakukan komunikasi internal yang terstruktur, memastikan kesesuaian pelaporan kepada regulator, dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh ketentuan terkait Keuangan Berkelanjutan.
7. Penetapan Rencana Pemulihan (Recovery Plan) atas Program Prioritas Bank akan menyusun rencana pemulihan terbatas untuk program-program prioritas yang dinilai memiliki risiko kegagalan signifikan, sehingga langkah mitigasi dapat dilakukan secara cepat, terarah, dan terdokumentasi.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Koperasi BPR Tanjung Raya ini disusun untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.



BPR TANJUNG RAYA

Bandung, 26 November 2025

Nomor : 117/DIR/BPRTR/XI/25

Kepada Yth,
Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Jl. Ir H Juanda No.152
Bandung 40135

Perihal : Laporan Rencana Pengkinian Data Tahun 2026
Koperasi BPR Tanjung Raya

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi kewajiban Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah sebagaimana diatur POJK No. 8 Tahun 2023 pasal 74, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Rencana Pengkinian Data tahun 2026 Koperasi BPR Tanjung Raya.

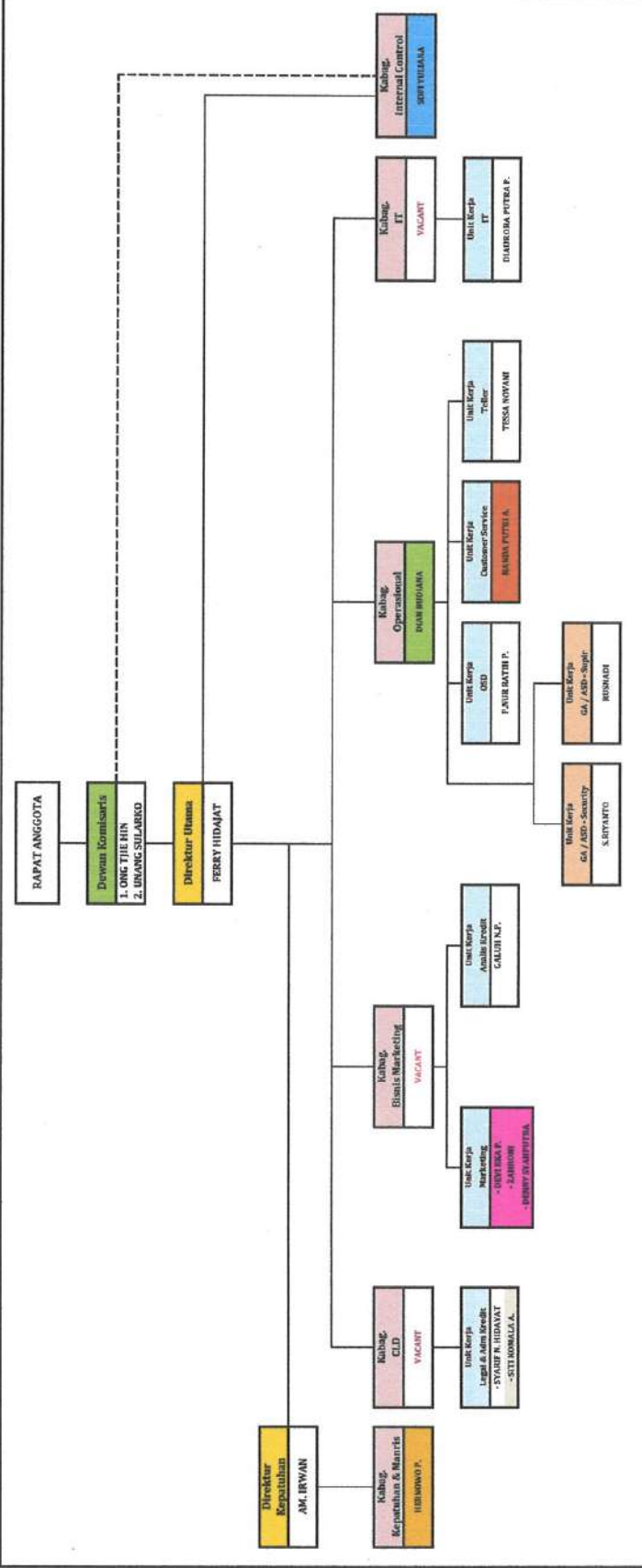
Demikian laporan ini kami sampaikan, terimakasih.

Hormat kami,
Koperasi BPR Tanjung Raya



BPR TANJUNG RAYA

A.M. Irwan
Direktur Kepatuhan



Note :

- PF merangkap juga sebagai :
 - Penanggung jawab AP/L PRT PPT/PCPM
 - Fungsi yang Merangani Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF)
 - Penanggung jawab Inisialisasi Laporan Keuangan
- Merangkap juga Fungsi atau Unit Pelindungan Konsumen
- Merangkap juga sebagai :
 - Fungsi atau Unit Layanan Pemasukan
 - Fungsi atau Unit Likuiditas Keuangan
- Merangkap juga Fungsi atau Unit Pelindungan Konsumen
- Merangkap juga Fungsi atau Unit Layanan Pemasukan

**LAPORAN RENCANA PENKINIAN DATA
KOPERASI BPR TANJUNGG RAYA
TAHUN 2026**

No	Jenis nasabah dan tingkat risiko (b)	Jumlah CIF		Informasi yang akan dikinikan (e)	Metode atau strategi (f)	Persentase pemenuhan CIF yang telah dikinikan (g)
		CIF yang akan dikinikan (c)	% terhadap jumlah seluruh CIF (d)			
1	Nasabah orang perorangan 1) Risiko tinggi	0	0%	Identitas KTP, Alamat tempat tinggal, Pekerjaan, Penghasilan	Korespondensi melalui surat, email, telpon	100% sampai akhir tahun
	2) Risiko menengah	1	0.5 %	Identitas KTP, Alamat tempat tinggal, Pekerjaan, Penghasilan	Korespondensi melalui surat, email, telpon	100% sampai akhir tahun
	3) Risiko Rendah	194	99.5 %	Identitas KTP, Alamat tempat tinggal, Pekerjaan, Penghasilan	Korespondensi melalui surat, email, telpon	100% sampai akhir tahun
2	Nasabah korporasi a. Non usaha mikro dan kecil					
	a. Risiko tinggi	0	0			
	b. Risiko menengah	0	0			
	c. Risiko rendah	6	100%	Alamat Usaha, Pengurus dan kepemilikan, Data keuangan	Korespondensi melalui surat, email, telpon	100% sampai akhir tahun
	b. Usaha mikro dan kecil					
	a. Risiko tinggi	0	0			
	b. Risiko menengah	0	0			
	c. Risiko rendah	2	100%	Alamat Usaha, Pengurus dan kepemilikan, Data keuangan	Korespondensi melalui surat, email, telpon	100% sampai akhir tahun

4

LAMPIRAN RAKB 2026

DAFTAR KREDIT YANG MASUK KEDALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN
PERIODE SEPTEMBER 2025

NO	NAMA DEBITUR	JENIS FASILITAS	JENIS USAHA	PLAFON	BAKI DEBET	KATEGORI KEUANGAN BERKELANJUTAN
1	Sumarno, Ir	KMK	Konsultan Pemetaan Jalan	300.000.000	300.000.000	Efisiensi Energi
2	Muhammad Ikhsan Lazuardi	KMK - Angsuran	Ternak Ayam petelur dgn memperhatikan pengolahan sampah dan menggunakan kemasan ramah lingkungan	107.000.000	62.564.018	Kegiatan usaha dan atau kegiatan lain yang berlawanan lingkungan lainnya
3	PT.Dhika Architama	KMK	Konsultan bangunan dengan memperhatikan AMDAL	300.000.000	297.540.000	Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional
4	PT.Sugih Karya Pratama	Sindikasi - RK	Kontraktor bangunan dengan perizinan AMDAL Lengkap	300.000.000	300.000.000	Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional
	Total			1.007.000.000	960.104.018	
	KYD Kredit				16.778.274.565	
	Persentase				5,72%	